



Analisis Pertumbuhan Utang Paylater Masyarakat di Sektor Perbankan Indonesia per Februari 2025

Rhenald Bayu Ardhi Arifin^{1*}, Siti Barkah², Muhamad Syahwildan³

Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: rhenald1103@gmail.com

Diterima: 20-07-2025 | Disetujui: 30-07-2025 | Diterbitkan: 02-08-2025

ABSTRACT

This study aims to assess the effectiveness of budget effectiveness and cost control strategies at PT Indofood Sukses Makmur Tbk through a literature study approach. Efficient budget management and appropriate cost control are considered crucial in maintaining company competitiveness, especially in the food industry sector which faces raw material price barriers and the need for innovation. The method used is a literature study of academic literature, scientific journals, financial reports, and other secondary data. This study combines the approaches of variance analysis, grouping fixed and variable costs, and benchmarking against industry standards. The results of the study indicate that this integrated approach can help companies identify budget discrepancies, strengthen internal controls, and improve cost efficiency. This study concludes with conceptual recommendations in the form of implementing a real-time information system, human resource training, and periodic budget evaluation.

Keywords: Anggaran; Pengendalian biaya; Efektivitas; Manajemen keuangan; Studi literatur.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas anggaran dan strategi pengendalian biaya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui pendekatan studi literatur. Pengelolaan anggaran yang efisien serta pengendalian biaya yang tepat dinilai penting dalam menjaga daya saing perusahaan, terutama di sektor industri makanan yang menghadapi tantangan fluktuasi harga bahan baku dan kebutuhan inovasi. Metode yang digunakan berupa studi pustaka terhadap literatur akademik, jurnal ilmiah, laporan keuangan, dan data sekunder lainnya. Penelitian ini menggabungkan pendekatan analisis varians, pengelompokan biaya tetap dan variabel, serta benchmarking terhadap standar industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terintegrasi ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi ketidaksesuaian anggaran, memperkuat kontrol internal, dan meningkatkan efisiensi biaya. Penelitian ini diakhiri dengan rekomendasi konseptual berupa penerapan sistem informasi real-time, pelatihan sumber daya manusia, dan evaluasi anggaran berkala.

Katakunci: Anggaran; Pengendalian biaya; Efektivitas; Manajemen keuangan; Studi literatur.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arifin, R. B. A. A., Siti Barkah, & Muhamad Syahwildan. (2025). Analisis Pertumbuhan Utang Paylater Masyarakat di Sektor Perbankan Indonesia per Februari 2025. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 896-901. <https://doi.org/10.63822/1fe18q76>

PENDAHULUAN

Fenomena meningkatnya penggunaan layanan paylater di kalangan masyarakat, khususnya anak muda, menimbulkan kekhawatiran terhadap pola konsumsi yang impulsif dan rendahnya literasi keuangan. Data OJK menunjukkan bahwa utang paylater yang disalurkan oleh perbankan telah mencapai Rp 21,98 triliun per Februari 2025. Angka ini menunjukkan bahwa layanan kredit konsumtif seperti paylater telah menjadi bagian penting dalam aktivitas perbankan, khususnya dalam penyaluran dana dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito). Namun, pemahaman generasi muda terhadap hubungan antara layanan paylater dan sumber dana bank masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi dan tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Pelita Bangsa terhadap layanan paylater, serta kaitannya dengan sistem perbankan, khususnya sumber dana dari masyarakat. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 mahasiswa aktif dari berbagai program studi. Data dikumpulkan secara online dan dianalisis dalam bentuk persentase. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah laporan hasil survei yang menggambarkan kondisi literasi keuangan mahasiswa terhadap layanan paylater dan sumber dana bank, serta rekomendasi edukatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dalam mata kuliah keuangan dan perbankan, serta mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan kredit digital.

Saat ini, banyak anak muda, termasuk mahasiswa, yang semakin sering menggunakan layanan paylater untuk belanja. Layanan ini memungkinkan kita membeli barang sekarang, tapi bayar nanti. Fenomena ini semakin populer, dan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pada Februari 2025, utang paylater yang disalurkan lewat perbankan sudah mencapai Rp 21,98 triliun. Angka ini cukup besar dan menunjukkan bahwa layanan paylater menjadi bagian penting dari dunia perbankan kita. Tapi, meskipun semakin banyak yang pakai paylater, masih banyak yang belum paham gimana cara kerjanya, terutama terkait dengan sistem perbankan dan dana yang digunakan. Ini bisa bikin kita tanpa sadar lebih sering belanja impulsif, tanpa mikirin dampaknya pada keuangan kita ke depan. Makanya, penting untuk tahu seberapa paham mahasiswa tentang layanan paylater dan hubungan antara layanan ini dengan sistem perbankan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi dan tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Pelita Bangsa terkait layanan paylater dan kaitannya dengan sistem perbankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan yang digunakan adalah survei deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 mahasiswa dari berbagai program studi.

Proses Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Persiapan Kuesioner

Kuesioner disusun dengan beberapa pertanyaan yang akan menggali pemahaman mahasiswa mengenai layanan paylater dan sistem perbankan. Kuesioner ini diuji coba untuk memastikan bahwa pertanyaannya dapat dipahami dengan mudah dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data Awal

Sebelum penyebaran kuesioner secara resmi, dilakukan pengumpulan data awal untuk memastikan kelancaran proses survei.

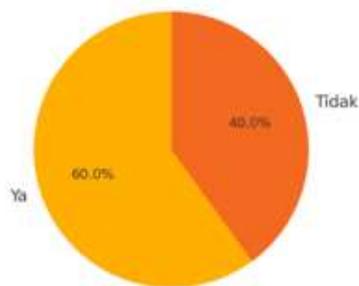
3. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner disebarikan secara online kepada 20 mahasiswa aktif di Universitas Pelita Bangsa

4. Pengumpulan Data

Setelah mahasiswa mengisi kuesioner, data yang terkumpul akan dianalisis. Data ini akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang layanan paylater dan kaitannya dengan sistem perbankan.

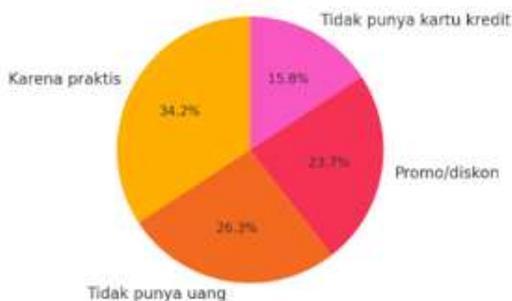
Pernah menggunakan layanan paylater?



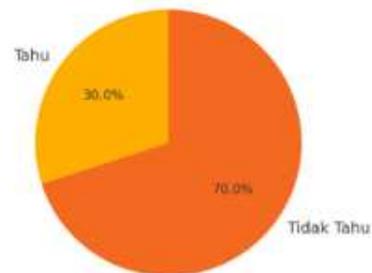
Seberapa sering menggunakan layanan paylater?



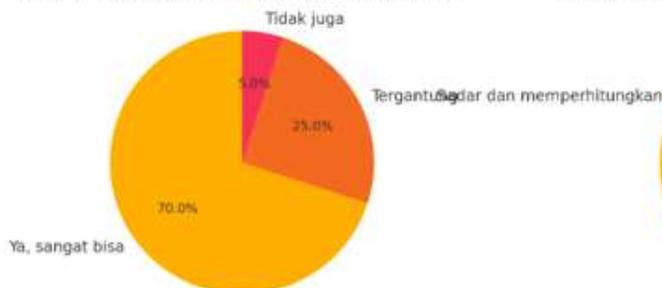
Alasan menggunakan paylater?



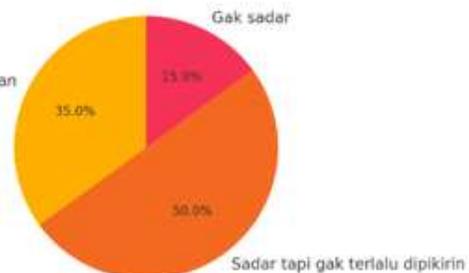
Tahu dana paylater berasal dari dana masyarakat?



Penggunaan paylater bisa bikin konsumtif?



Sadar bunga/biaya yang dikenakan paylater?





Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data dari 20 responden mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah cukup menyadari konsekuensi penggunaan layanan paylater, seperti bunga atau biaya tambahan (85%) serta dampaknya terhadap perilaku konsumtif (70%). Selain itu, sebanyak 75% mahasiswa juga memiliki pemahaman, setidaknya secara umum, mengenai perbedaan antara layanan paylater dan kartu kredit. Namun demikian, hanya 30% mahasiswa yang mengetahui bahwa dana yang digunakan untuk layanan paylater oleh bank berasal dari dana masyarakat, seperti tabungan dan deposito. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana sistem perbankan bekerja, terutama dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana. Hal ini diperkuat dengan data bahwa hanya 40% responden yang merasa cukup paham dengan konsep dasar bank menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Simpulan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat literasi keuangan mahasiswa, khususnya terkait hubungan antara layanan keuangan digital dan sistem perbankan. Edukasi yang lebih aplikatif dan kontekstual perlu dikembangkan untuk membantu mahasiswa memahami risiko serta peran aktif mereka dalam sistem keuangan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan-Temuan Penting

Hasil analisis data menunjukkan beberapa temuan kunci:

a. Penggunaan dan Kesadaran atas Paylater

Sekitar 60% mahasiswa pernah menggunakan layanan paylater. Mayoritas (85%) responden menyatakan mereka sadar mengenai bunga dan biaya tambahan yang dikenakan, serta 70%

menganggap penggunaan paylater berpotensi memicu perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mulai memahami risiko terkait biaya, pola konsumsi impulsif masih menjadi perhatian.

b. Pemahaman Mengenai Sumber Dana dan Sistem Perbankan

Hanya 30% mahasiswa mengetahui bahwa dana yang digunakan untuk layanan paylater berasal dari dana masyarakat (tabungan atau deposito). Selain itu, pemahaman mereka mengenai konsep dasar bank menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat juga relatif rendah, hanya 40% responden yang merasa cukup paham. Data ini menandakan adanya kesenjangan signifikan dalam pemahaman mengenai mekanisme perbankan.

c. Perbedaan antara Paylater dan Kartu Kredit

Sebanyak 75% mahasiswa memiliki pengetahuan, walaupun sebagian besar hanya secara umum, mengenai perbedaan antara layanan paylater dan kartu kredit. Meskipun demikian, terdapat ruang untuk peningkatan pemahaman mendalam mengenai karakteristik dan risiko masing-masing produk keuangan.

2. Rekomendasi untuk Pengembangan Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan temuan-temuan di atas, berikut beberapa rekomendasi strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa:

a. Peningkatan Materi Edukasi Keuangan

Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran di kampus yang menyajikan literasi keuangan secara aplikatif dan kontekstual. Materi ini harus mencakup penjelasan rinci mengenai mekanisme kerja perbankan, konsep penghimpunan dan penyaluran dana, serta karakteristik produk keuangan digital seperti paylater dan kartu kredit.

b. Penyelenggaraan Seminar dan Workshop

Mengadakan seminar atau workshop interaktif yang menghadirkan praktisi keuangan dan perwakilan bank untuk membahas risiko dan keuntungan penggunaan layanan keuangan digital. Kegiatan ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam mengambil keputusan finansial.

c. Penggunaan Media Digital dan Sosial

Pemanfaatan platform media digital sebagai sarana edukasi melalui infografik, video singkat, dan diskusi online. Strategi ini diharapkan dapat menjangkau mahasiswa secara lebih luas dan menyesuaikan dengan gaya hidup mereka yang sangat terintegrasi dengan teknologi.

d. Kolaborasi dengan Institusi Keuangan

Menjalin kerja sama antara universitas dan institusi keuangan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai produk keuangan, serta memberikan sesi konsultasi gratis atau pelatihan finansial praktis untuk mahasiswa.

KESIMPULAN

Laporan ini mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah sadar akan aspek biaya dan potensi dampak perilaku konsumtif dari penggunaan layanan paylater, terdapat kekurangan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai sumber dana dan mekanisme kerja bank. Dengan hanya 30% mahasiswa yang mengetahui asal-usul dana paylater dan 40% yang paham tentang cara bank menghimpun serta menyalurkan dana, terlihat jelas kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan.

Rekomendasi yang diajukan mencakup pengembangan materi dan metode edukasi keuangan yang aplikatif, penyelenggaraan seminar serta workshop, pemanfaatan media digital, dan kolaborasi dengan pihak institusi keuangan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan, sehingga dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan kritis dalam menghadapi berbagai produk keuangan digital yang berkembang pesat.3. Peningkatan kompetensi SDM dalam perencanaan dan kontrol biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Fintech Lending - Februari 2025*. Jakarta: OJK, 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Modul Literasi Keuangan Mahasiswa*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Putri, A., & Hidayat, R. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, 2022, pp. 134–145.
- Prasetyo, D. "Fenomena Paylater di Kalangan Gen Z: Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup." *Kompas.id*, 2024.
- Bank Indonesia. *Edukasi Keuangan Digital: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: BI, 2023.